

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS CERAMAH BERTEMA LINGKUNGAN SOSIAL BERBASIS *LECTORA INSPIRE*

Hasna Nabilah<sup>1</sup>, Lutfi Syauki Faznur<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, [haznanabilah@gmail.com](mailto:haznanabilah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, [lutfisyauki@umj.ac.id](mailto:lutfisyauki@umj.ac.id)

### ABSTRAK

*The background of writing this journal is the understanding of students in determining the topic of actual problems and the structure of linguistic rules for writing lecture texts is low, because teachers tend not to use interesting media so students get bored easily. The purpose of this study was to describe the stages of developing teaching materials for social environment-themed lecture texts based on Lectora Inspire and to determine the validity and practicality of the developed teaching materials. This study applied the R&D research method using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This research was conducted at SMAN 1 Parung with research subjects in class XI and used two classes, namely the small-scale class at XI IPS 6 and the large-scale class at XI IPS 1. The results showed that the teaching materials for writing lecture texts based on Lectora Inspire were valid and practical. to use. The results of the average score of this study were that the media expert's assessment was 96% in the very valid category, the material expert's assessment was 93% in the very valid category, the linguist's assessment was 100% in the very valid category, large-scale class trials were 86.90% with very practical category, and 100% teacher response questionnaire results with very practical category.*

**Keywords:** *Teaching Materials, Lectora Inspire, Social Environment*

**How To Cite:** Nabilah, H., & Faznur, L. S. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS CERAMAH BERTEMA LINGKUNGAN SOSIAL BERBASIS LECTORA INSPIRE . *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 439–450. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.433>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.433>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah komponen terpenting dalam kehidupan, yakni berperan untuk mendidik agar setiap individu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu, pendidikan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menjalankan proses tersebut agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, peserta didik dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri maupun pendidik/guru, lingkungan, fasilitas, bahkan media pembelajaran yang digunakan.

Pembelajaran tanpa sumber belajar, menjadi kurang menarik dan tentunya pembelajaran terkesan membosankan, hal tersebut membuat peserta didik kurang antusias saat menerima materi pembelajaran. Saat ini, penggunaan media digital sangat meningkat. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator harus bisa menerapkan berbagai inovasi yang bisa mendorong peserta didik agar tetap berpartisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Bahan ajar digital adalah salah satu sumber ajar yang berkembang di zaman perkembangan teknologi saat ini yang menggabungkan antara aplikasi teknologi pada komputer dengan ditanam di dalam *smartphone* android ataupun perangkat

lunak komputer (Mascita, 2021: 4). Berdasarkan hal tersebut, guru dapat mengikuti perkembangan teknologi seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang berbasis pada komputer saat ini. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan bahan ajar digital yang inovatif dan menarik yaitu dengan memanfaatkan perangkat lunak *Lectora Inspire*.

*Lectora Inspire* adalah perangkat lunak yang menyediakan beragam templat yang siap diisi dengan materi pembelajaran yang akan disajikan. Selain itu, di dalam *Library Lectora* juga sudah tersedia berbagai macam gambar dan animasi untuk melengkapi tampilan media saat dirancang. Perangkat lunak ini juga dalam mengaplikasikannya tidak perlu menggunakan bahasa pemrograman yang rumit.

Keterampilan dalam berbahasa Indonesia menurut (Willyana & Sari, 2019: 263) terdiri dari beberapa komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan yang terakhir adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis diartikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan melalui bahasa tulis.

Teks ceramah merupakan teks yang diungkapkan melalui ide, gagasan, maupun perasaan yang diutarakan melalui kalimat yang terstruktur (Titania, Fransiscus, 2020:91). Menurut Sari (2019: 61) penulisan materi teks ceramah, perlu diperhatikan antara ide dan bahasa yang digunakan.

Membangun ketertarikan peserta didik dengan menerapkan bahan ajar yang dipadukan dengan teknologi digital dirasa dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam menulis teks ceramah, karena penggunaan media teknologi dalam pembelajaran termasuk sebagai komunikasi dalam penyampaian media pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMAN 1 Parung, yaitu Ibu Lisa Nur Afifah, S.Pd yang menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan terhadap peserta didik yakni sulit untuk mengembangkan ide-ide atau topik mengenai permasalahan aktual, kesulitan peserta didik dalam memahami materi struktur dan kaidah kebahasaan, rendahnya kualitas kebahasaan siswa dalam menulis teks ceramah, serta masih terdapat peserta didik yang belum bisa membedakan antara teks pidato dengan teks ceramah. Data lain yang peneliti temukan yaitu terkait pemanfaatan sumber ajar yang digunakan sekolah bahwa hanya menggunakan buku

paket dan menerapkan media digital dengan memanfaatkan situs *E-Learning* yang disediakan oleh sekolah. Pemanfaatan situs *E-Learning* tersebut yaitu dengan cara guru mengunggah materi yang telah dijelaskan secara lisan dalam bentuk salindia ke dalam situs *E-Learning* tersebut, guna agar peserta didik dapat mengunduh dokumen tersebut dengan mudah. Selebihnya, situs *E-Learning* digunakan hanya pada saat ulangan harian saja. Namun, penggunaan media tersebut tergolong tidak efektif dikarenakan cara penggunaannya terlalu monoton sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) terkesan biasa saja atau kurang menarik.

Berfokus pada pemanfaatan media dalam pembelajaran teks ceramah, demi menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik pada pembelajaran materi teks ceramah dapat teratasi, mengharuskan para peserta didik untuk melakukan dan mencoba inovasi baru dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang menarik. Hal ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam upaya meningkatkan ketertarikan dalam belajar serta potensi dalam menulis teks ceramah. Pengembangan bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* ini dirasa tepat untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Memperoleh

pemahaman terkait pengembangan bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire*; (2) Mengetahui kevalidan dan kepraktisan bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* saat diterapkan pada materi teks ceramah yang telah dikembangkan di SMA kelas XI., dan Mengetahui tanggapan dari responden pengguna terkait penelitian tentang bahan ajar bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* dalam melatih keterampilan menulis teks ceramah peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang dibuat, dan menggunakan *Research and Development (R&D)* sebagai metode penelitiannya. Tujuan penelitian ini juga berkaitan dengan tujuan penelitian yang mengembangkan bahan ajar interaktif. Peneliti memilih model pengembangan (A-D-D-I-E) yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* dalam penelitian ini. Menurut Yong dkk. (dalam Rayanto & Sugianti, 2020: 28-29) menyatakan bahwa model pengembangan *ADDIE* ialah suatu proses yang bersifat generik, yang dimana model tersebut digunakan sebagai pedoman oleh para perancang dan pengembang dalam

membentuk suatu pelatihan yang menghasilkan sebuah perangkat secara efektif dan dinamis.

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMAN 1 Parung, diantaranya kelas XI IPS-6 dan XI IPS-1. Subjek uji coba dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran hanya menggunakan sumber yang telah ada, yaitu sumber buku paket dan pendidik kurang diterapkan dalam mengolah penggunaan media pembelajaran.

Pada penelitian ini, terdapat instrumen penelitian yang digunakan sebagai sarana untuk menguji pengembangan bahan ajar ini. Menurut Sugiyono (2016: 222) instrumen dalam penelitian digunakan untuk pengumpulan data, biasanya berupa tes, wawancara, observasi, maupun kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data yaitu diawali proses wawancara kemudian penggunaan angket.

Tahap analisis yang terdapat dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif bersumber dari hasil masukan yang diberikan oleh validator pada saat tahap validasi, diantaranya yaitu dilakukan

oleh validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa. Sedangkan data kuantitatifnya, diperoleh berdasarkan dari hasil pengembangan produk bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire*. Kemudian, data yang dihasilkan dari instrumen angket, maka dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil dari analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk bahan ajar digital ini.

Angket yang diberikan kepada responden bersifat kuantitatif, karena nantinya hasil yang diperoleh dapat diolah menggunakan presentase menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Bahrum dkk. (dalam Pranatawijaya dkk., 2019: 129) merupakan skala untuk mengukur pendapat secara individu maupun kelompok mengenai suatu peristiwa yang terjadi.

Menurut Astuti dkk. (2017: 59) teknik analisis dengan cara menghitung presentase nilai dari hasil validasi adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{TS}{Smax} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TS : Total skor yang diperoleh

Smax : Skor maksimal

Kriteria setelah diambil keputusan berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari validasi bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* dapat dilihat dalam tabel berikut.

**TABEL 1. Skor Presentase Kevalidan**

No.	Presentase	Kriteria Validitas
1.	75,01% - 100%	Sangat Valid
2.	50,00% - 75,00 %	Cukup Valid
3.	25,01% - 50,00%	Tidak Valid
4.	0 – 25,00%	Sangat Tidak Valid (diganti)

## HASIL PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah aplikasi bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire*. Dalam pengembangannya, model yang digunakan yakni model *ADDIE*. Tahap prosedurnya mengadaptasi model *ADDIE* dengan lima prosedur dalam proses penelitiannya yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Uji coba produk yang dikembangkan lalu diberikan kepada peserta didik sebelumnya sudah melakukan tahap validasi ahli. Validator ahli media telah

menilai dan menyatakan bahwa bahan ajar layak produk dari segi tampilan desain, petunjuk, warna, ukuran huruf, dan lain-lain yang menyangkut dengan media. Validator materi telah menilai dan menyatakan bahwa bahan ajar layak produk dari segi kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, serta materi yang terdapat di dalam bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire*. Validator ahli bahasa telah menilai dan menyatakan bahwa bahan ajar layak produk dari segi bahasa yang digunakan meliputi keefektifan kalimat, ketepatan bahasa, penggunaan symbol, dan lain-lain yang berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire*. Setelah melakukan validasi dan produk dinyatakan layak atau valid oleh validator, maka produk diuji coba kepada peserta didik.

Uji coba kepada peserta didik dilaksanakan sebanyak dua kali pengujian. Uji coba yang pertama adalah uji coba kelas skala kecil sedangkan uji coba yang kedua yaitu uji coba kelas skala besar. Uji coba kelas skala kecil dilakukan dengan subjek sebanyak 10 orang peserta didik kelas XI IPS-6 SMAN 1 Parung. Pada tahap uji coba kelas skala kecil tersebut, peneliti menampung respons dan juga

penilaian yang diberikan peserta didik terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan dengan menggunakan angket. Kemudian, saran dan komentar yang diberikan peserta didik terkait dengan kekurangan produk bahan ajar, maka peneliti melakukan perbaikan produk demi kesempurnaan produk.

Tahap selanjutnya adalah uji coba kelas skala besar. Uji coba skala besar dilaksanakan dengan jumlah subjek peserta didik kelas XI IPS-1 SMAN 1 Parung. Uji coba kelas skala besar dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan uji coba kelas skala kecil yakni kelayakan produk dengan skala yang lebih besar. Berikut hasil analisis data hasil uji coba.

#### Validasi Ahli Media

penilaian dilakukan berdasarkan ketentuan skala *likert* 1-5. Berikut tabel hasil penilaian ahli media.

**TABEL 2. Hasil Penilaian Ahli Media**

No.	Indikator	Rata-rata Skor %	Kategori Kevalidan
1.	Komponen Tampilan/ Desain	94%	Sangat Valid
2.	Komponen Kemanfaatan	100%	Sangat Valid
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>96%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar teks ceramah yang dikembangkan valid untuk digunakan. Hasil penilaian menunjukkan pada komponen tampilan/desain 94% dan komponen kemanfaatan dengan hasil sempurna yakni 100%, sehingga hasil keseluruhan atau nilai rata-ratanya yaitu 96% dengan kategori sangat valid untuk digunakan.

### Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian ahli materi yang diperoleh selanjutnya ditentukan menggunakan skala *likert* 1-5. Adapun hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 3. Hasil Penilaian Ahli Materi**

No.	Indikator	Rata-rata Skor %	Kategori Kevalidan
1.	Aspek Kelayakan Materi	93%	Sangat Valid
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>93%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Kesimpulan yang diberikan ahli materi merupakan nilai hampir sempurna yakni valid digunakan tanpa revisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar teks ceramah yang dikembangkan valid untuk digunakan. Hasil penilaian diperoleh dari satu aspek namun terdiri dari beberapa poin yakni aspek kelayakan materi yaitu

93% sehingga hasil keseluruhan yaitu 93% dengan kategori sangat valid untuk digunakan.

### Validasi Ahli Bahasa

Hasil penilaian ahli bahasa yang diperoleh selanjutnya ditentukan menggunakan skala *likert* 1-5. Adapun hasil penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 4. Hasil Penilaian Ahli Bahasa**

No.	Indikator	Rata-rata Skor %	Kategori Kevalidan
1.	Aspek Lugas	100%	Sangat Valid
2.	Aspek Komunikatif	100%	Sangat Valid
3.	Aspek Kaidah Bahasa	100%	Sangat Valid
4.	Aspek Istilah dan Symbol	100%	Sangat Valid
<b>Penilaian Keseluruhan</b>		<b>100%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Kesimpulan yang diberikan ahli bahasa merupakan nilai sempurna yakni valid digunakan tanpa revisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam bahan ajar teks ceramah yang dikembangkan sudah efektif dan valid untuk digunakan. Hasil penilaian berdasarkan beberapa aspek, diantaranya pada aspek lugas 100%, aspek komunikatif 100%, aspek kaidah bahasa 100%, dan aspek istilah dan symbol 100%, sehingga

hasil keseluruhan atau nilai rata-ratanya merupakan hasil sempurna yaitu 100% dengan kategori sangat valid untuk digunakan.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah diperoleh dari beberapa validator yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa yang kemudian hasilnya telah dikonversi menggunakan rumus perhitungan sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari ahli media adalah 94% dengan kriteria sangat valid, rata-rata skor dari ahli materi adalah 93% dengan kriteria sangat valid, dan rata-rata skor dari ahli bahasa adalah 100% dengan kriteria sangat valid digunakan. Sehingga, berdasarkan hasil penilaian ketiga validator di atas maka bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* sangat valid dan dapat dilanjutkan kepada tahap selanjutnya yakni uji coba kepada peserta didik dan guru.

### Tampilan Produk Akhir

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan demi menghasilkan sebuah produk akhir berupa bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire*. Setelah melalui beberapa tahap dan melakukan revisi sesuai saran serta masukan yang diperoleh dari ketiga validator dan pengguna, maka

tampilan produk akhir bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* adalah sebagai berikut.

**GAMBAR 1. Tampilan Halaman Awal Masuk**



**GAMBAR 2. Tampilan Rumah (Menu Utama)**



**GAMBAR 3. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar**



**GAMBAR 4. Kompetensi Dasar**





**GAMBAR 5. Contoh Teks Ceramah Bertema Lingkungan Sosisal**



**Gambar 6  
Profil Perancang Bahan Ajar**



Gambar di atas merupakan produk akhir bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan. Gambar produk akhir tersebut didapatkan setelah melakukan perbaikan dan juga penyempurnaan bahan ajar yang dikembangkan. Hal ini dilakukan sebagai penentuan valid dan praktisnya penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian didapat berdasarkan hasil perhitungan skor yang diberikan oleh validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan pengguna. Pada validasi ahli media mendapatkan skor 96% dengan kriteria atau kategori sangat valid. Validasi materi mendapatkan skor 93% dengan kriteria atau kategori sangat valid. Validasi ahli bahasa mendapatkan hasil skor sempurna, yakni 100% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian ketiga validator tersebut menyatakan bahwa bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* dapat digunakan dalam melakukan uji coba terhadap guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil uji coba respon peserta didik yakni mendapatkan skor rata-rata 86,90% dengan kriteria sangat praktis, selanjutnya hasil uji coba respon guru mendapatkan nilai sempurna yakni mendapatkan skor rata-rata 100% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa bahan ajar teks ceramah bertema lingkungan sosial berbasis *Lectora Inspire* yang dikembangkan ini bersifat praktis, oleh karena itu bahan ajar ini juga berkategori sangat valid dan praktis untuk

digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, G. T. (2019). *E-Modul Bahasa Indonesia: Teks Ceramah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aisyah, S. (2020). *Bahan Ajar sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Salaka, 2(1), 62-65.
- Arsanti, M. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula*. KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 1(2), 71-90.
- Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Saraswati, D. L. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning berbasis Android*. Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika, 3(1), 57-62.
- Badi'ah, S. (2018). *Problem Solving Patologi Sosial Dalam Perspektif Islam*. Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama, 13(2), 157-172.
- Budanti, H. S., Indriayu, M., & Sabandi, M. (2017). *Pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP UNS*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 3(2), 1-14.
- Burlian, P. (2016). *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kader, A., & Ridwan. (2019). *PATOLOGI SOSIAL MASYARAKAT (Studi Kasus di Kecamatan Wera-Ambalawi)*.
- SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum, 3(2), 300-322.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma*. DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 1(1), 1-12.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). *Analisis Bahan Ajar*. Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 311-326.
- Mahmudah, A., & Pustikaningsih, A. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 17(1), 97-111.
- Marisa, U., Yulianti, & Hakim, A. R. (2020). *Pengembangan E-Modul Berbasis Karakter Peduli Lingkungan di Masa Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, 4, 323-330.
- Mascita, D. E. (2021). *Mendesain Bahan Ajar Cetak Dan Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Munawar, B., Farid Hasyim, A., & Ma'arif, M. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang*. Jurnal Golden Age, 4(02), 310-320.
- Muthaharoh, F., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*.

- Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Kelas IV SDN Cilegon 1.* Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran, 7(2), 74–85.
- Nasution, W. N. A. (2017). *Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa.* Jurnal Dialog, 6(2), 591–596.
- Nursidik, H., Suri, I. R. A. (2018). *Media Pembelajaran Interaktif Berbantu Software Lectora Inspire.* Desimal:Jurnal Matematika, 1(2), 237-244.
- Oktaria, D., Andayani, & Saddhono, K. (2017). *Penguasaan Kalimat Efektif sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi (The Mastery of Effective Sentences as the Key to Improve Exposition Writing Skill).* Metalingua, 15(2), 165--177.
- Permatasari, I. A. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia: Informasi Aktual Teks Ceramah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.* Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128–137.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita.* Jurnal Bahasa Dan Sastra, 3(4), 1–11.
- Rahmadani, I. C., Samingin, F. X., & ... (2019). *Kalimat Majemuk dalam Judul Serial Sinetron AZAB di Indosiar dan Implementasi Pembelajarannya di SMA. ... Pendidikan Bahasa Dan ...*, 2(November), 136–151.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek.* Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Romansyah, K. (2016). *Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Jurnal Logika, 17(2), 59–66.
- Rusdina, A. (2015). *Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab.* Istek, 9(2), 244–263.
- Sardila, V. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun.* Jurnal Pemikiran Islam, 40(2), 110–117.
- Sari, L. K. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA.* Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 2(1), 59–72.
- Septiani, dkk. (2020). *Pengaruh Pelatihan Daring Praktik Retorika Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ceramah Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan.* Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat, IX, 85-94.
- Shalikhah, N. D. (2017). *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran.* Warta LPM, 20(1), 9–16.
- Simarmata, Janner. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku.* Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Siskawati, F. S., & Chandra, F. E. (2021). *Pengembangan Bajagi Berbantuan Lectora di Masa Pandemi Covid 19.* 1, 1305–1312.
- Sobaya, dkk. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial*

- terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.* MADANIA, 20(1), 115-128.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI/SMA/MA/SMK/MAK.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Titania, Fransiscus, S. (2020). *Kata Kerja Mental dalam Teks Pidato Presiden Pada Peringatan HUT Ke-74 RI sebagai Bahan Ajar Kebahasaan Teks Ceramah di SMA.* Jurnal Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(1), 90–101.
- Tobing, M., Irena, D., Sari, D. M., & Vebibina, A. (2022). *Pengembangan Media Berbasis Lectora Inspire Pada Pembelajaran Koreksi Bentuk Wajah.* Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 15(1), 51.
- Umami, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Semester Ii Kelas X Sma Berbasis Lectora Inspire.* Jurnal Nalar Pendidikan, 6(1), 41.
- Willyana & Sari. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ceramah melalui Model Pembelajaran Concept Sentence.* Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 5(2), 262-269.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan.* Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Yuli Kurniawan, P. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Dengan Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.* Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 6(1), 37–42.
- Yusnita, R. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia: Struktur dan Kebahasaan Teks Ceramah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.